

KOMODITAS UNGGULAN KEHUTANAN : HUTAN RAKYAT JEMBRANA



Pembangunan Hutan Rakyat di Kabupaten Jembrana telah dimulai sejak Tahun 1996 melalu program Inpres Penghijauan. Pada saat itu telah mulai dilakukan penanaman jenis tanaman kayu-kayuan melalui kegiatan UP-UPSA (Unit Percontohan Unit Pelestarian Sumber Daya Alam). Jenis tanaman kayu-kayuan yang paling dominan ditanam antara lain Sengon, Mahoni dan Jati. Pembangunan Hutan Rakyat ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan kayu pada industri perKayuan yang semakin hari semakin besar.

Kawasan hutan produksi yang ada di Bali seluas 8.626,36 Ha dimana 2.993,30 Ha berada di Kabupaten Jembrana, belum dapat menjadi sumber bahan baku bagi kebutuhan industri hasil hutan di Provinsi Bali karena tidak terdapat kebijakan pemanfaatan terhadap kawasan hutan produksi. Produksi kayu rakyat tahun 2008 yang berasal dari kawasan hutan rakyat baik berupa kayu bulat sebanyak 8.670,17 m<sup>3</sup> maupun olahan sebesar 179.797,59 m<sup>3</sup>, hanya dapat memenuhi sebagian kecil dari kebutuhan bahan baku bagi industri hasil hutan di Bali (sumber : *Data Produksi Kayu Rakyat Bali 2008 dalam Laporan Tahunan Balai Pemanfaatan Hutan Produksi 2008*). Kondisi tersebut mengakibatkan pembelian bahan baku kayu dari luar daerah merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan. Secara umum bahan baku kayu bagi industri hasil hutan di Bali yang didatangkan dari luar daerah berasal dari daerah Jawa Timur, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara. Kondisi ini menjadi potensial bagi pengembangan Hutan Rakyat di Kabupaten Jembrana.

Pengembangan Hutan Rakyat di Kabupaten Jembrana diarahkan pada jenis tanaman kayu-kayuan yang berdaur umur tebang pendek dan jenis kayu yang memiliki potensi pasar besar di sekitar Provinsi Bali, antara lain jenis Sengon (*Paraserienthes falcataria*), Mahoni (*Switenia sp*), Gmelina (*Gmelina arborea*), Kejimas (*Duabanga sp*), Jabon (*Antochepalus cadamba*), dll. Selain itu produksi Hutan Rakyat diharapkan mampu memenuhi industri kerajinan di Bali, misalnya jenis Sonokeling (*Dalbergia latifolia*), Cendana (*Santalum album*), Panggal Buaya, Cempaka. Sedangkan dari jenis tanaman MPTs/Tanaman Serbaguna telah dikembangkan tanaman jenis Sawo Kecil (*Manilkara kauki*), Durian (*Durio zibestinus*), Manggis (*Garcinia mangostana*), Rambutan, Mangga, Nangka, dll .

Potensi pengembangan Hutan Rakyat di Kabupaten Jembrana yaitu seluas ± 27.272,488 Ha atau 32 % dari luas daratan Kabupaten Jembrana, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Potensi Hutan Rakyat di Kabupaten Jembrana

NO.	DESA	JENIS TANAMAN	LUAS (Ha)
1	2	3	4
Kec. Jembrana			
1	Air Kuning	Cempaka, Sengon, Jati	52,404
2	Budeng	Cempaka, Sengon, Jati	1,761
3	Dangin Tukadaya	Jati, Sengon	259,184
4	Dauh Waru	Jati, Sengon	260,776
5	Loloan Timur	Jati	3,300
6	Pendem	Jati, Sengon	537,317
7	Perancak	Jati	178,051
8	Sangkar Agung	Jati	60,212
9	Yeh Kuning	Jati	67,569
JUMLAH			1.420,574
Kec. Melaya			
1	Blimbing Sari	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	769,547
2	Candikusuma	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	664,363
3	Ekasari	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina, Panggal Buaya	1012,211
4	Gilimanuk	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	1,493
5	Manistutu	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina, Panggal Buaya	1257,173
6	Melaya	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina, Panggal Buaya	1191,435
7	Nusasari	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	760,168
8	Tukadaya	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina, Panggal Buaya	903,785
9	Tuwed	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	441,297
10	Warnasari	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	333,879
JUMLAH			7.335,351

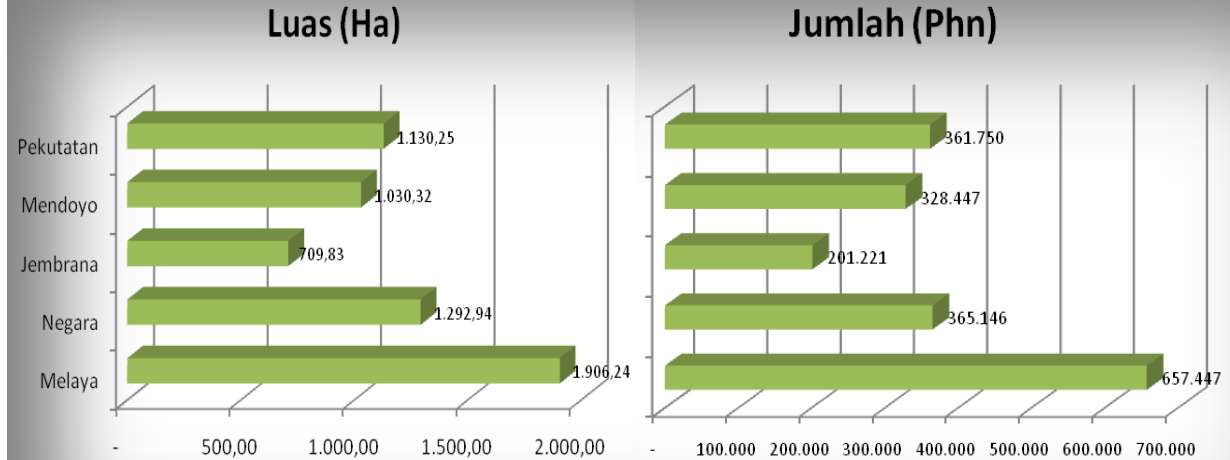
1	2	3	4
<b>Kec. Mendoyo</b>			
1	Delobrawah	Jati	52,412
2	Mendoyo Dangin Tukad	Jati, Sengon, Mahoni	49,020
3	Mendoyo Dauh Tukad	Jati, Sengon, Mahoni	593,359
4	Penyaringan	Jati, Mahoni, Gmelina	3057,756
5	Pergung	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	768,388
6	Pohsanten	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	1215,712
7	Tegalcangkring	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	604,543
8	Yeh Embang	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	770,301
9	Yeh Embang Kangin	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	680,528
10	Yeh Sumbul	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	540,301
<b>JUMLAH</b>			<b>8.332,320</b>
<b>Kec. Negara</b>			
1	Baler Bale Agung	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	350,581
2	Baluk	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	385,371
3	Banjar Tengah	Cempaka	0,001
4	Banyubiru	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	445,310
5	Batu Agung	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	1260,616
6	Berangbang	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	913,238
7	Cupel	Jati, Sengon	155,051
8	Kaliakah	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	598,468
9	Lelateng	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	85,178
10	Loloan Barat	Jati	5,924
11	Pengambangan	Jati, Sengon, Gmelina	89,239
12	Tegal Badeng Timur	Jati, Sengon	117,181
<b>JUMLAH</b>			<b>4.406,158</b>
<b>Kec. Pekutatan</b>			
1	Asahduren	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	405,702
2	Gumbrih	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	776,254
3	Manggi Sari	Jati, Mahoni, Gmelina	802,475
4	Medewi	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	311,759
5	Pangyangan	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	347,488
6	Pekutatan	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	1063,522
7	Pengeragoan	Jati, Mahoni, Gmelina	1717,311
8	Pulukan	Jati, Sengon, Mahoni, Gmelina	353,574
<b>JUMLAH</b>			<b>5.778,085</b>
<b>TOTAL</b>			<b>27.272,488</b>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Kehutanan Kab. Jembrana Tahun 2012

Karakteristik Hutan Rakyat di Jembrana yaitu berupa pengkayaan tanaman atau sistem agroforestry. Dimana pengembangan tanaman Kehutanan ditanam diantara tanaman perkebunan yang dikombinasikan dengan jenis tanaman semusim, perikanan dan peternakan. Bentuk-bentuk sistem Agroferesry yang dibangun yaitu Agrosilvopasture; Agrosilvofishery. Sedangkan pembangunan Hutan Rakyat murni banyak dikembangkan di wilayah Kecamatan Melaya antara lain Desa Melaya, Ekasari, Tukadaya, Manistutu, Warnasari, Nusasari. Jenis tanaman yang dikembangkan antara lain Sengon, Jati, Mahoni.

Pemerintah telah mendorong pembangunan Hutan Rakyat untuk meningkatkan perekonomian rakyat, pemanfaatan lahan dan pemenuhan bahan baku industri perkayuan. Sejak Tahun 2002 s/d 2011 telah dilakukan pembangunan Hutan Rakyat seluas 6.069,58 Ha dengan jumlah pohon sebanyak 1.914.011 batang atau akan dapat menghasilkan kayu sebanyak ± 957.000 M³ sampai dengan 20 tahun ke depan.

Gambar 3 : Grafik Pembangunan Hutan Rakyat Tahun 2002 s/d 2011



Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Kehutanan Tahun 2012

Diharapkan nantinya pada 15 atau 20 tahun ke depan, kebutuhan kayu pada industri perkayuan di Kabupaten Jembrana dapat terpenuhi dan dapat mensuplay pula kebutuhan kayu di luar Jembrana. Pada saat ini, hasil Hutan Rakyat di Kabupaten Jembrana telah mampu memasok kebutuhan kayu di wilayah Provinsi Bali lainnya, antara lain di Gianyar, Badung dan Denpasar. Bahkan telah mampu menembus pasar Kayu di wilayah Jawa, antara lain untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kayu lapis di wilayah Bayuwangi dan Lumajang. Sedangkan untuk hasil Hutan Rakyat dari jenis-jenis tanaman MPTs (Multi Purpouse Trees) antara lain Rambutan, Mangga, Manggis, Durian, Cluring, Sawo, Pala, dll, telah menjadikan Jembrana sebagai salah satu primadona daerah penghasil buah-buahan di Provinsi Bali utamanya buah Manggis, Mangga dan Durian.